



SERTIFIKAT

diberikan kepada :

TRIWAHYUNINGSIH

Atas Partisipasi Aktifnya Sebagai

PESERTA

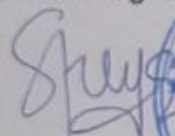
dalam

**PELATIHAN MUBALLIGHAT 'AISYIYAH
KORPS MUBALLIGHAT 'AISYIYAH (KMA)
PRA NOGOTIRTO**

Sabtu, 08 Februari 2025

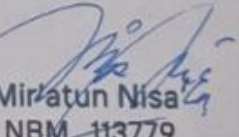
Yogyakarta, 08 Februari 2025

Ketua PRA Nogotirto


Dra. Sri Wahyuni
NIM 965141



Ketua Korps Muballighat 'Aisyiyah (KMA)
PRA Nogotirto


Mir'atun Nisa
NBM 113779



PELATIHAN MUBALLIGHAT 'AISYIYAH

KORPS MUBALLIGHAT 'AISYIYAH
PRA NOGOTIRTO



Ustd. Alfis Khoirul
Khisholi, S.Kom.I, M.S.I

*Filosofi dan Prinsip Dakwah
di Muhammadiyah*

*Teknik Berkomunikasi dalam
Berdakwah di 'Aisyiyah*



Ibu Sinta Maharani
S.Sos., M.I.Kom

Sabtu, 08 Februari 2025

08.00-12.00 WIB

**Gedung Dakwah Muhammadiyah
Nogotirto**



PUBLIC SPEAKING DAKWAH INSPIRATIF

SINTA MAHARANI, M.I. Kom



1



Colin Firth

Helena Bonham Carter

Derek Jacobi



THE KING'S SPEECH

Directed by Tom Hooper

Produced by Arturo Gonzalez, coproduced by Ettore Moriconi. Screenplay by Mattiano Dallamano. Film Editing by Eugenio Albiero, Giorgio Bertalunga. Art Direction by Angel Cabero, Montoro. Music by Amedeo Alessi, Rino Carboi, Juan Fariac, Isabel Mellado. Production Management: Manuel Cacerdo, Ottavio Orsini, Norberto Solimón, Fernando Rossi, José Sánchez. Art Director: Rafael Fari, Carlo Leva, Carlo Sini. Executive Producer: Oscar De Arcangelis, Golda Oriani. Special Thanks to: Giovanni Contorni, Eros Bacovich, Manuel Requero. Special Thanks to: Ludovico Bettarello. Camera and Camera Operator: Mario Lommi, Eduardo Noli, Aldo Ricci, Isidro Muro, Julio Orta.



SIAP UNTUK BICARA? SAYA BISA BICARA

□ TEORI

TUJUAN
KOMUNIKASI/
PUBLIC
SPEAKING

INFORMASI
HIBURAN
PENGERTIAN
PERSUASI

Penyampaian informasi, ide & emosi melalui **simbol, kata, gambar, angka, grafik** diaktualisasikan dalam bentuk proses interaksi dua arah dari komunikator kepada komunikan menggunakan media dan cara

! KOMUNIKASI IS POWER

Public Speaking Investasi
Terbaik



PRINSIP 1

Great Public
Speaker
Tidak Lahir
Tiba-Tiba





FAKTOR PEMBENTUK
SPEAKER

3L



LAHIR (BAKAT)

- LINGKUNGAN
- LATIHAN

Masalah Dalam Public Speaking

NERVOUS / KECEMASAN
TEKNIK PUBLIC
SPEAKING
PENGUASAAN MATERI
(RISET: 7/10 ORANG
TAKUT BICARA DI
DEPAN UMUM



NERVOUS DAN USAHA MENGALAHKAN DIRI SENDIRI



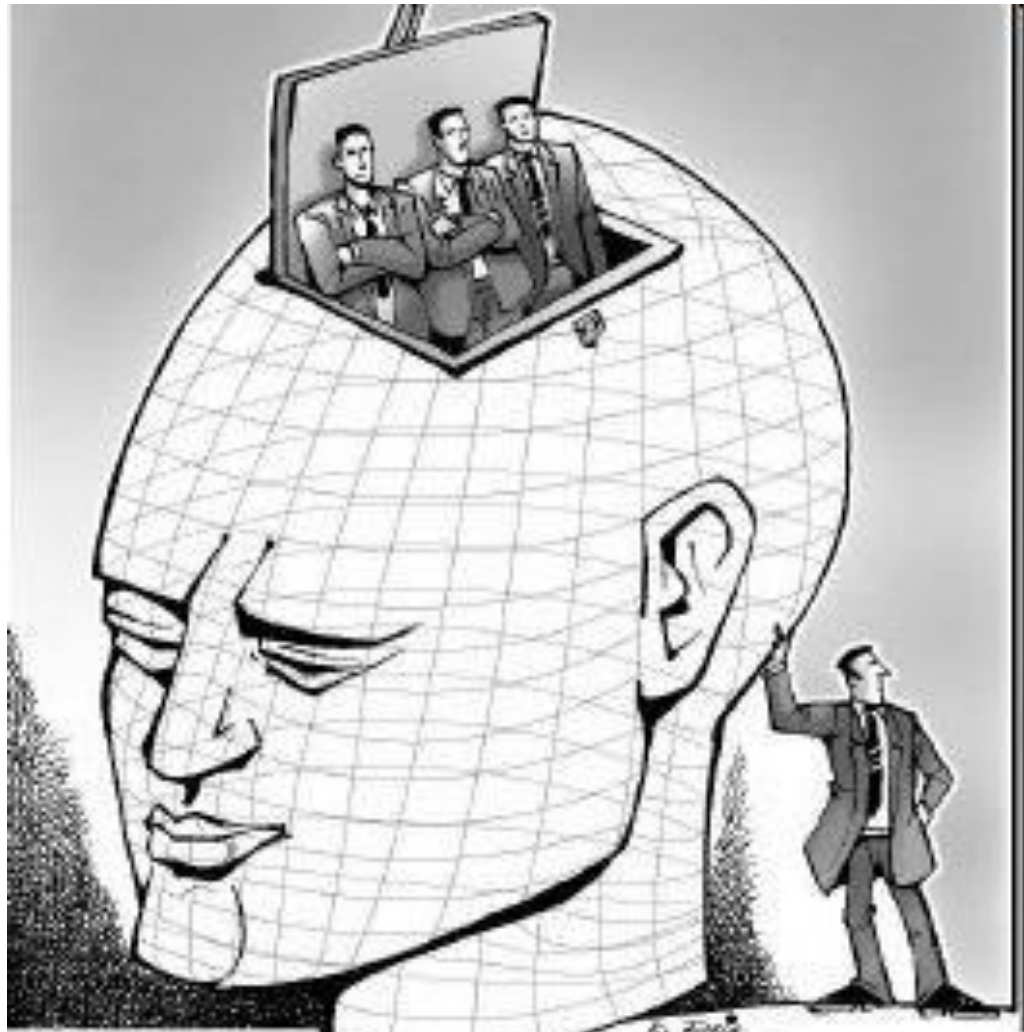
Gejala-Gejala Tertekan

- Detak jantung semakin cepat
- Lutut gemetar
- Berkeringat
- Suara bergetar
- Pusing
- Kejang perut/mual
- Mata berair
- Lupa materi
- dll

PENYEBAB KECEMASAN



1. Pengalaman pertama
2. Suasana baru
3. Merasa menjadi pusat perhatian
4. Merasa berbeda / tidak percaya diri
5. Trauma masa lalu
6. Perasaan tidak siap tampil



**POLA PIKIR
DAN
CARA PANDANG**

- ## **BAGAIMANA CARA MENGATASINYA?**
1. Mempersiapkan dan melakukan latihan.
 2. Mencari pengalaman
 3. Melakukan kegiatan fisik.
 4. Menganggap demam panggung adalah hal yang wajar.

CARA MERAIH RASA PERCAYA DIRI

22



1. LEPASKAN RASA SESAL
2. PERBAIKI PERSEPSI DIRI
3. JANGAN TAKUT GAGAL
4. PENAMPILAN MAKSIMAL
5. MENGINGAT SEMUA SUKSES MASA LALU

PRINSIP 2
PUBLIC SPEAKING SKILL IS FUNDAMENTAL
COMPETENCY

- Variasi suara
- Ekspresi wajah
- Kontak Mata
- Bahasa Tubuh

Metode: I.D.E.A.S

- **INNER POWER**
(attitude, inisiatif, proaktif, emotional, mental, spiritual)
- **DELIVERY** (3 V
Visual, Vocal, Verbal
(diksi/kata yg dipilih) ,
- **EFFECT** (Media pendukung)
- **AUTHENTIC** (Jadi diri sendiri/style)
- **SELF ASSESSMENT**
(Feed Back)



3 V

Verbal 7%

Vocal 38 %

Visual 55 %

**Elemen Api
(semangat)**

Elemen

Bumi(kharismatik)

**Elemen Udara (story
telling)**

VARIASI WICARA

(Untuk Menghindari Monoton & Agar Audience Dapat Menangkap Intinya)

- **Phrasing** (pemenggalan bagian kalimat)
- **Intonasi** (lagu kalimat)
- **Speed** (kecepatan)
- **Stressings** (penekanan bagian penting)



ARTIKULASI

A – I – U – E – O

SAYA – INI – SUKA – SATE – LHO

**SATU SATE TUJUH
TUSUK 10X**

Kelapa di Parut, Kepala di Garuk 10X



Batik Cangkring merupakan sebuah UMKM paguyuban pembatik di dusun Bansari, Desa Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Batik Cangkring sendiri adalah sebuah karya seni warisan leluhur nenek moyang yang terus dilestarikan hingga hari ini, dan terus dikembangkan pemasarannya dari lokal, nasional hingga menuju internasional.

Pelayanan spesial Batik Cangkring difokuskan pada jenis batik tulis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan klien, baik dari segi motif, pola, warna dan sebagainya, yang membuat para pembeli merasa puas dan melakukan pembelian ulang (*repeat order*).



EKSPRESI WAJAH

- JIKA BERBICARA, PASTIKAN MATA TIDAK TERPAKU PADA SUATU BENDA
- HINDARI KECENDERUNGAN MENGGELENG-GELENGKAN KEPALA
- BIASAKAN TERSENYUM



BAHASA TUBUH

- Dalam suasana formal berdiri selalu lebih baik daripada duduk
- Gunakan tangan untuk memegang alat bantu
- Berjalan mondar-mandir tidak dianjurkan



Introduction (greeting, self intro, objective) -main body- conclusion

Main Body

Clear Bridge: pertama-tama...

Pada kenyataannya....

Bagaimanapun...

Konsekuensinya....

Dalam konteks ini...

Saya ingin memulai dengan...

Sekarang mari kita beralih ke...

Hal berikutnya yg ingin saya diskusikan



PRAKTIK

NAMA

ASAL

PEKERJAAN

HOBİ

HAL UNIK





KEMAMPUAN BERBICARA
SANGAT PENTING UNTUK
KEHIDUPAN KITA.

SEMUA PROFESI BUTUH
KOMUNIKASI

*“IF YOU CAN SPEAK, **YOU**
CAN INFLUENCE
IF YOU CAN INFLUENCE,
YOU CAN CHANGES LIVES”*



Thank You

Email:

sinta_maharani@unisayogya.ac.id

IG: @Sintalezaa

081329027113



'Aisyiyah

"Gerakan Islam Yang Berkemajuan"



METODE DAKWAH

Alfis Khairul Khisholi





Apa itu Metode?



- Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki;
- Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (<https://kbbi.web.id/metode>)



APA ITU DAKWAH?



- Menyeru atau mengajak manusia untuk memeluk dan mengamalkan ajaran Islam, serta menjaga dan memeliharanya, agar ajaranajaran Islam dapat terwujud dalam kehidupan yang nyata

APA ITU
DAKWAH?



- Segala upaya Islami yang dimaksudkan sebagai aktivitas pembebasan, pembangunan, penyebaran dan pewujudan Islam sebagai *rahmatan lil alamin*

**Dakwah =
Perintah
Allah**

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Q.S. Ali Imran/3: 104

**Dakwah =
Perintah
Allah**

الْخَيْرِ



Ittiba' Al-Quran wa As-Sunnah,
mengikuti Al-Quran dan As-
Sunnah (Ibnu Katsir)

Segala hal yang disukai oleh
semua, seperti akal, keadilan dan
keutamaan, serta sesuatu yang
bermanfaat dan lawannya adalah
al-syarr. (Ar-Raghib Al-Asfahani)

مَعْرُوفٍ



Setiap perbuatan yang diakui
oleh akal atau syariat

**Dakwah =
Perintah
Allah**

الْمُنْكَرِ



setiap perbuatan yang tidak diakui
(diingkari) oleh akal atau syariat

- ◆ Al-Khair, Al-Ma'ruf dan Al-Munkar merupakan tema-tema pokok gerakan dakwah Islam.
- ◆ Al-Khair merupakan nilai kebajikan yang bersifat tetap dalam Islam, di mana setiap orang mesti menerimanya dan menjadi tolok ukur atas yang lainnya, yakni nilai-nilai ma'ruf dan munkar.

**Dakwah =
Muhimmat
ul Anbiya
wa Rasul**

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى
بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ
اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Katakanlah (Muhamad), "Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik."

Q.S. Yusuf/12: 108

**Dakwah =
Amanat
Allah**

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ
وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ
مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Wahai Rasul, sampaikanlah (semua) apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak kamu lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

Q.S. Al-Maidah/5: 67

**Dakwah =
Sebaik-baik
Amal**

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ
صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"

Q.S. Fushshilat/41: 33

Dakwah = Sebaik-baik Amal

"Kalimat dakwah adalah kalimat terbaik yang diucapkan di bumi ini. Ia naik ke langit di depan kalimat-kalimat baik lainnya.

Tetapi ia harus disertai dengan amal saleh yang membenarkannya, dan disertai penyerahan diri kepada Allah sehingga tidak ada penonjolan diri di dalamnya. Dengan demikian jadilah dakwah ini murni untuk Allah, tidak ada kepentingan bagi seorang dai kecuali menyampaikan. Setelah itu tidak pantas kalimat seorang dai kita sikapi dengan berpaling, adab yang buruk, atau pengingkaran. Karena seorang dai datang dan maju membawa kebaikan, sehingga ia berada dalam kedudukan yang amat tinggi..."

Sayyid Quthb dalam *Fi Zhilal Al-Quran*, 6/295

**Dakwah =
Jika
diabaikan
akan
Menimbulkan
Fitnah**

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ
خَاصَّةً وَعَلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.

Q.S. Al-Anfal/8: 25

Dakwah = Kegiatan & Proses Transformasi



**Teologi
Al-Ashr**

وَالْعَصْرِ. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ.

Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, serta saling menasihati untuk kebenaran, dan saling menasihati untuk kesabaran.

Q.S. al-'Ashr/103:1-3

**Dakwah =
Rahmat
Bagi Semua**

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

QS al-Anbiyaa/21: 107

إنما أنا رحمة مهداة

“Sesungguhnya aku adalah rahmat yang dihadiahkan (oleh Allah)”

(HR. Al Bukhari dalam Al 'Ilal Al Kabir 369, Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman 2/596, di-shahih-kan Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah, 490, juga dalam Shahih Al Jami', 2345)

الرَّحْمَةُ:
الرِّقَّةُ وَالتَّعَطُّفُ



Rahmah: *"kelembutan yang berpadu dengan rasa iba"*
(*Lisaanul Arab*, Ibnul Mandzur)



KONTEKS:
PENCERAHAN I'TIQAD

IMAM AL-MAWARDI:

rahmat tersebut berbentuk menyelamatkan dari kebodohan, menunjukkan jalan untuk menjauhi kesesatan, mencegah kemaksiatan dan menuntun pada ketaatan. (*Ahkam al-Sulthaniyah* hal. 277).



LEVEL MUDAH

Dakwah = Jihad & Kesungguhan



*Hai Nabi, berjihadlah
(melawan) orang-orang kafir
dan orang-orang munafik
itu, dan bersikap keraslah
terhadap mereka. Tempat
mereka ialah neraka
Jahanam. Dan itulah tempat
kembali yang seburuk-
buruknya."*

(Q.S. AT-Taubah/9: 73)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ
وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ
جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ



*Nashrun
minallah wa
fathun gariib*

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا
لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا

**Dan orang-orang yang berjihad pada jalan Kami,
benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka
jalan-jalan Kami."**

Q.S. Al-Ankabut/29: 69

Dakwah = Ruh Bagi Hidup & Gerak Muhamma diah

Matan Keempat MKCH:

Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang aqidah, akhlaq, ibadah, muamalah duniawiyah

PADA BIDANG AQIDAH

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya aqidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah dan khufarat, tanpa mengabaikan prinsip toleransi menurut ajaran Islam.

Dakwah = Ruh Bagi Hidup & Gerak Muhamma diah

PADA BIDANG AKHLAK

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, tidak bersendi kepada nilai-nilai ciptaan manusia

PADA BIDANG IBADAH

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah saw, tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

PADA BIDANG MUAMALAH DUNIAWIYAH

Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya mu'amalat duniawiyah (pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat) dengan berdasarkan ajaran Agama serta menjadikan semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah Swt

Sasaran Dakwah Muhamma diah

- **Kepada perseorangan/individu:**
 - 1. Bagi yang telah Islam bersifat Tajdid (pembaruan). Artinya mengembalikan kepada ajaran Islam yang murni**
 - 2. Bagi yang belum Islam bersifat seruan dan ajakan untuk memeluk agama Islam**

Sasaran Dakwah Muhamma diah

- **Kepada Masyarakat; dengan perbaikan, bimbingan dan peringatan**
- **Semangat yang pegang adalah musyawarah/dialog atas dasar taqwa dan mengharap ridla Allah SWT semata**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ
نُحْشَرُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul, apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan

(Al-Anfal/8:24)

**Dakwah yang
Menghidupka
n &
Mencerahkan**

Dakwah yang Menghidupka n & Mencerahkan

- Dimengertinya ajaran-ajaran Islam dalam hal-hal yang menjadi keperluan masyarakat baik yang mengenai ekonomi, politik dan sosial sampai yang sekecil-kecilnya umpamanya dalam tata-rumah tangga perorangan
- (Keputusan Sidang Tanwir tgl. 28 Juli s/d 1 Agustus 1967 di Yogyakarta).

Model Dakwah



باللسان

Dengan
Lisan

بالقلم

Dengan
Tulisan

بالحال

Dengan
Kerja/amal



Sasaran Dakwah



- Kepada perseorangan/individu:
 1. Bagi yang telah Islam; mengembalikan kepada ajaran Islam yang murni
 2. Bagi yang belum Islam bersifat seruan dan ajakan untuk memeluk agama Islam
- Kepada Masyarakat; dengan perbaikan, bimbingan dan peringatan; dan semangat yang pegang adalah musyawarah/dialog atas dasar taqwa dan mengharap ridha Allah SWT semata

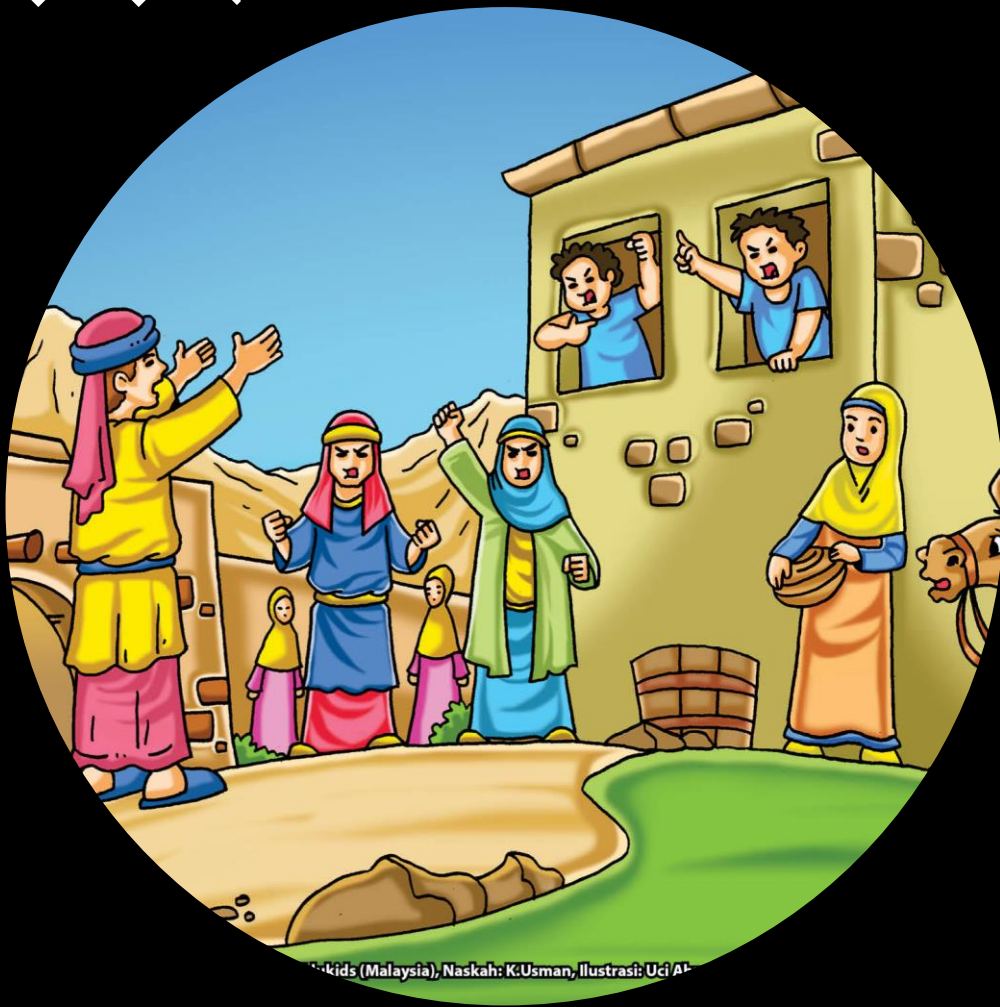
Bidang Dakwah

- Dimengertinya ajaran-ajaran Islam dalam hal-hal yang menjadi keperluan masyarakat baik yang mengenai ekonomi, politik dan sosial sampai yang sekecil-kecilnya umpamanya dalam tata-rumah tangga perorangan (Keputusan Sidang Tanwir tgl. 28 Juli s/d 1 Agustus 1967 di Yogyakarta)



Tujuan Dakwah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا
يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ
وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ
تُحْشَرُونَ



Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan Rasul (Nabi Muhammad) apabila dia menyerumu pada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu!³¹⁰ Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dengan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan (Al-Anfaal/8:24)



METODE DAKWAH

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk (An-Nahl/16: 125)





METODE DAKWAH

- Kata "Hikmah" kata dasar dari "al-ihkam" yang berarti keindahan; baik mengenai ilmu, atau perkataan, atau perbuatan, atau ketiga-tiganya
- Hikmah berarti; Melakukan sesuatu dengan cermat sesuai dengan ilmu dan aturan kerja; Meletakkan segala sesuatu pada tempatnya; Pengetahuan tentang segala yang ada dan melakukan segala yang baik

Metode Dakwah



- Kata *mau'izah hasanah* berarti petunjuk ke arah kebaikan dengan Bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus pikiran, menghindari sikap kasar dan tidak menyebut kesalahan jamaah
- Pesan yang disampaikan dengan santun dan dialog memanusiakan manusia yang suci sesuai fitrahnya agar
berbuat baik

Metode Dakwah



- Kata *wa jadilhum billati hiya ahsan* berarti berdebat dengan cara yang paling indah, tepat dan akurat
- Prinsip ini menurutnya lebih diterapkan pada pencarian kebenaran yang mengedepankan kekuatan argumentasi logis bukan kemenangan emosi yang membawa bias

